



PENDAHULUAN

Tikus merupakan salah satu jenis hama penting yang menyerang pada pertanaman padi dan palawija. Serangan tikus pada pertanaman padi musim kemarau dapat menyebabkan kerugian sekitar 74 persen bahkan tidak jarang menyebabkan terjadinya puso. Tikus menyerang padi mulai dari persemaian, pertanaman, panen dan saat penyimpanan.

Tikus banyak bersarang di pekarangan, lahan usaha atau di semak-semak belukar. Hama ini memiliki kemampuan berkembang biak tinggi, setiap induk dapat melahirkan 8 - 12 ekor anak dengan masa bunting 3 - 4 minggu dan anak tikus ini tumbuh menjadi tikus dewasa setelah 2 - 3 bulan.

FAKTOR PENDUKUNG PERKEMBANG BIAKAN TIKUS

1. Penanaman tidak serempak
2. Adanya lahan-lahan yang tidak digarap (bongkor)
3. Lingkungan yang kotor

PENGENDALIAN TIKUS SECARA TERPADU

Pengendalian secara terpadu dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan memodifikasi tempat hidup tikus dan menekan populasi tikus secepatnya.

Memodifikasi Tempat Hidup Tikus

1. Sanitasi lingkungan; dengan membersihkan areal dari rumput dan semak-semak secara berkala

Pengendalian Hama Tikus

Tahun : 2003

Agdex : 479 / 19

2. Lakukan pembongkaran sarang-sarang tikus dan binasakan tikus yang ditemukan
3. Lakukan pengemposan lubang tikus dengan menggunakan racun belerang. Caranya :
 - Masukkan jerami ke dalam alat emposan
 - Taburkan 1 sendok makan belerang pada lubang emposan
 - Lakukan pembakaran selama kurang lebih 2 menit sampai diperoleh asap belerang yang keluar dari emposan
 - Masukkan alat emposan ke dalam lubang tikus
4. Lakukan tanam secara serempak, untuk mengurangi sumber pakan yang diperlukan dalam perkembang biakan tikus.

Cara Menekan Populasi Tikus Secara Tepat

1. Gropyokan

Gropyokan dilakukan setelah panen, saat sawah bera dan saat pengolahan tanah dengan melibatkan massa yang terdiri dari pemuka masyarakat, masyarakat, dan aparat penyuluh pertanian.

2. Umpan Beracun

Umpan beracun dapat diberikan pada saat bera, pengolahan tanah atau saat padi bertunas.

- Umpan gabah diberikan pada 25 titik setiap hektarnya
- Apabila 2 - 3 titik (kurang lebih 10%) dimakan, maka pada tempat yang sama dilakukan pengumpanan kembali

- Racun yang dicampurkan pada umpan adalah racun kontak (mati dalam waktu 3 - 24 jam)
- Perbandingan jumlah gabah dengan racun yang diberikan adalah 40 : 1 dalam ukuran berat
- Contoh umpan racun yang bersifat kontak dan dapat membunuh tikus dalam jumlah banyak adalah : Silmurin 1 P
- Sedangkan Ramortal RB, Tikumin RB, Klerat RM-B merupakan racun kontak yang bersifat lambat (daya bunuhnya 4 - 14 hari setelah makan umpan), namun cukup efektif karena tikus lain yang belum memakan umpan masih mau memakan
- Untuk pengamanan terhadap ternak, matahari dan hujan, umpan ditempatkan pada bumbung bambu/pralon, sabut kelapa atau sekam padi

- **Burung hantu**; 1 ekor burung hantu dapat mengendalikan 2 ekor tikus per malam. Dalam jumlah banyak sangat efektif untuk mengendalikan dan menekan populasi tikus

4. Pemagaran Dengan Menggunakan Plastik

Digunakan pada persemaian padi dengan menggunakan pagar plastik keliling. Pemagaran dilakukan bersamaan dengan pemasangan bubu tikus.

Gambar 2. Pemagaran dan perangkap tikus



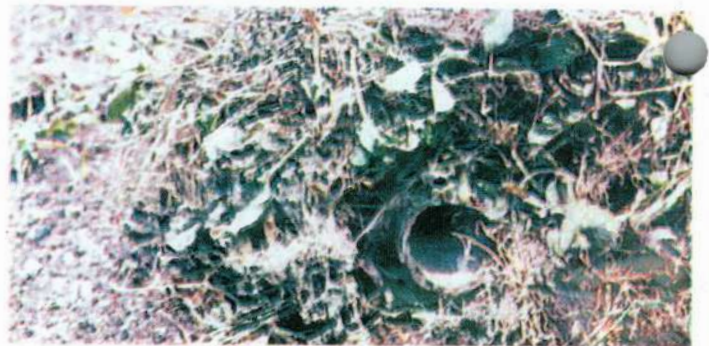
Gambar 1. Kerusakan Padi Oleh Tikus



5. Penanaman Tanaman Perangkap

Tanaman perangkap adalah tanaman sejenis yang ditanam lebih awal di luar hamparan sebagai pagar. Hal ini dimaksudkan agar tanaman perangkap berbuah lebih awal dan dapat dipergunakan untuk memerangkap tikus.

Gambar 3. Perangkap Bubu



3. Menggunakan Musuh Alami

Beberapa jenis binatang dapat digunakan sebagai alat pengendali tikus secara alami antara lain :

- **Anjing/kucing**; dapat digunakan pada saat dilakukan pengendalian secara gropyokan dan pengemposan lubang tikus. Caranya anjing/kucing dilatih berburu dengan selalu membawanya ke sawah
- **Ular** terutama **ular sawah** dan **ular sendok** yang akan masuk ke dalam lubang tikus dan memangsa. Binatang ini efektif mengendalikan tikus pada saat sawah dalam keadaan kering

6. Penyimpanan

Lumbung biasanya menjadi sasaran sarang tikus, maka sebaiknya penyimpanan dibangun jauh dari perumahan/pepohonan. Tinggi dasar lumbung 1,5 m dan tiap tiang penyangga diberi kaleng untuk mencegah gangguan tikus